

## **BAB X**

### **PENUTUP**

#### **10.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tertutupnya daerah muara Kali Silandak disebabkan oleh faktor ketidakseimbangan transpor sedimen sepanjang pantai di daerah tersebut.
2. Dari hasil pengolahan data angin diketahui bahwa angin dominan berasal dari arah Barat Laut dan arah Utara.
3. Dengan berbagai pertimbangan yang disesuaikan dengan permasalahan di lokasi, maka direncanakan bangunan pengaman Muara Kali Silandak berupa *jetty*.

#### **10.2 SARAN**

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Perencanaan Bangunan Pengaman Muara Kali Silandak Semarang” ini, penyusun ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat dan instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Sebagai perlindungan untuk daerah di wilayah pantai diusahakan di buat bangunan pengaman pantai berupa revetment, groin, seawall, dan breakwater.
2. Masyarakat diharapkan tidak melakukan kegiatan yang dapat merusak ekosistem di sekitar pantai.
3. Upaya pengamanan pantai dengan bangunan pelindung pantai dapat dibarengi dengan penanaman vegetasi (*mangrove*) agar didapat hasil yang optimal.
4. Perlu dilakukan penyuluhan yang terarah kepada masyarakat sekitar pantai untuk selalu ikut menjaga kelestarian dan memelihara bangunan-bangunan pengaman pantai serta untuk memahami akibat negatif dari bila bangunan pengaman tersebut tidak ada